

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berhasil menemukan pengaruh langsung maupun tidak langsung antara rasio kecukupan modal terhadap profitabilitas bank umum di Indonesia periode 2012Q1-2017Q4. Rasio kecukupan modal memiliki hubungan yang positif terhadap ROA secara langsung maupun tidak langsung dengan mempertimbangkan *risk taking behavior* perbankan. CAR dapat memengaruhi ROA secara langsung, artinya bank mampu menutupi risiko dengan modal yang dimiliki dan bank tidak memiliki kesulitan dalam kegiatan operasionalnya sehingga bank mampu meningkatkan profitabilitasnya. Sementara itu, CAR dapat memengaruhi ROA secara tidak langsung melalui LDR. Semakin meningkatnya rasio kecukupan modal yang dimiliki bank akan membuat bank meningkatkan perilaku pengambilan risiko guna memperoleh profit yang lebih besar.

Hasil penelitian ini juga menemukan hubungan negatif antara biaya operasional dan profitabilitas bank. Semakin besar BOPO maka semakin tidak efisien suatu bank. Nilai rasio yang tinggi menunjukkan tingginya biaya operasional bank sehingga berpengaruh pada penurunan profitabilitas bank. Dengan meningkatnya biaya operasional bank akan membuat bank meningkatkan perilaku pengambilan risikonya guna menghindari penurunan profit yang diperoleh.

Hasil penelitian juga menunjukkan selama periode data penelitian ukuran bank sesuai dengan kegiatan usahanya memiliki dampak yang berbeda-beda terhadap *risk taking behavior* dan profitabilitas perbankan. BUKU 2, BUKU 3, dan BUKU 4 memiliki *risk taking behavior* yang lebih besar jika dibandingkan dengan BUKU 1. Secara berurutan bank yang memiliki *risk taking behavior* yang lebih besar adalah BUKU 3, BUKU 4, BUKU 2 dan BUKU 1. Hal ini disebabkan kegiatan usaha yang dilakukan oleh BUKU 3 dan BUKU 4 lebih luas dibandingkan dengan BUKU 1 dan BUKU 2.

Profitabilitas bank pada setiap klasifikasi BUKU berbeda-beda. BUKU 2 memiliki profitabilitas yang lebih rendah jika dibandingkan dengan BUKU 1. BUKU 3 memiliki profitabilitas lebih besar jika di bandingkan dengan BUKU 1. Sedangkan, BUKU 4 tidak memiliki perbedaan profitabilitas dengan BUKU 1. Jika diurutkan bank yang memiliki profitabilitas yang paling besar adalah BUKU 3 disusul oleh BUKU 1 dan BUKU 4, sedangkan BUKU 2 memiliki tingkat profitabilitas yang paling rendah. Hal ini disebabkan oleh perilaku pengambilan risiko sektor perbankan berbeda-beda pada setiap BUKUnya.

Penelitian ini berhasil menemukan pengaruh rasio kecukupan modal terhadap profitabilitas perbankan. Rasio kecukupan modal memiliki pengaruh yang positif

terhadap profitabilitasnya. Artinya semakin besar rasio kecukupan modal yang dimiliki oleh suatu bank maka profitabilitasnya juga akan semakin besar, dengan modal yang besar bank dapat mengalokasikan dananya kepada sektor-sektor yang produktif seperti kredit. Kemudian, penelitian ini juga berhasil menemukan pengaruh rasio kecukupan modal terhadap profitabilitas perbankan melalui *risk taking behavior*. Rasio kecukupan modal, *risk taking behavior*, dan profitabilitas bank memiliki dampak yang positif. Artinya, bank yang memiliki rasio kecukupan modal yang besar cenderung menjadi *risk taker* guna memperoleh keuntungan yang lebih besar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini maka dapat disusun beberapa implikasi. Penelitian ini berhasil menemukan peningkatan rasio kecukupan modal dapat meningkatkan profitabilitas yang diperoleh oleh suatu bank baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui *risk taking behavior*. Sehingga untuk meningkatkan profitabilitasnya bank dapat meningkatkan rasio modal yang dimilikinya dengan diiringi dengan peningkatan *risk taking behavior*. Oleh karena itu, tetap diperlukan pengawasan dari pihak OJK yang berfungsi untuk mengawasi kegiatan yang dilakukan oleh sektor perbankan. OJK telah melakukan pengawasan terhadap kinerja bank sejak tahun 2013 sampai saat ini. Selaku otoritas yang mengawasi kegiatan perbankan OJK perlu untuk tetap mengawasi perilaku pengambilan risiko bank agar bank tersebut tidak melakukan *risk taking behavior* yang berlebihan sehingga dapat meningkatkan risiko *default*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akter, A., Tofael, M., & Uddin, M. J. (2018). Do capital regulations and risk-taking behavior affect bank performance? evidence from Bangladesh. *Asian Economic and Financial Review*, 8(8), 1042-1074.
- Ugwuanyi, G. O. (2015). Regulation of bank capital requirements and bank risk-taking behaviour: Evidence from the Nigerian banking industry. *International Journal of Economics and Finance*, 7(8), 31-37.
- Aggarwal, R., & Jarques, K. (2001). The impact of FDICIA and prompt corrective action on bank capital and risk: Estimates using a simultaneous equations model. *Journal of Banking & Finance*, 25(6), 1139-1160.
- Ali, C. A., & Fouad, M. (2011). The effect of capital requirements on banking risk. *International Research Journal of Finance and Economics*, 66, 133-146.
- Allen, F., Carletti, E., & Marquez, R. (2011). Credit market competition and capital regulation. *Review of Financial Studies*, 36, 983-1018.
- Altunbas, Y., Carbo, E., Gardener, P., & Molyneux, P. (2007). Examining the relationships between capital, risk and efficiency in European banking. *European Financial Management*, 13(1), 49-70.
- Aviliani, Siregar, H., Maulana, T. N., & Heni Hasanah. (2015). The impact of macroeconomic condition on the bank's in Indonesia. *Buletin of monetary, Economics and Banking*, 17(4), 391-412.
- Ayaydin, H., & Karakaya, A. (2014). The effect of bank capital on profitability and risk in Turkish banking. *International Journal of Business and Social Science*, 5(1), 252-271.
- Bank Indonesia. (2009, Juni 1). *Perbankan*. Dipetik September 11 , 2018, dari Bank Indonesia: https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/pbi_112509.aspx
- Berger, A. (1995). The profit-structure relationship in banking--tests of market-power and efficient-structure hypotheses. *Journal of Money, Credit and Banking*, 27(2), 404-431.
- Berger, A., & Bouwman, C. (2013). How does capital affect bank performance during financial crises? *Journal of Financial Economics*, 109, 146-176.
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen perbankan*. Jakarta, Indonesia: Ghalia.
- Dietrich, A., & Wanzenried, G. (2011). Determinants of bank profitability before and during the crisis: Evidence from Switzerland. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 21(3), 307-327.
- Freixas, X., & Rochet, J. (2008). *Microeconomics of banking* (2nd ed.). Massachusetts London, England: The MIT Press Cambridge.
- Holmstrom, B., & Tirole, J. (1997). Financial intermediation, loanable funds, and the real sector. *Quarterly Journal of Economics*, 112, 663-691.
- Hulland J, C., & Lam, S. (1996). Use of causal models in marketing research : A review. *International Journal of Research in Marketing*, 13(2), 181-197.
- Jokipii, T., & Milne, A. (2011). Bank capital buffer and risk adjustment decisions. *Journal of Financial Stability*, 7, 165-178.

- Kumbirai, R., & Webb, R. (2010). A financial ratio analysis of commercial bank performance in South Africa. *African Review of Economics and Finance*, 2, 30-53.
- Maji, S. G., & De, K. U. (2015). Regulatory capital and risk of Indian banks: a simultaneous equation approach. *Journal of Financial Economic Policy*, 7(2), 140-156.
- Matthews, K., & Thompson, J. (2005). Risk Management. Dalam K. Matthews, & J. Thompson, *In the economic of banking* (2nd ed., hal. 183-203). SouthernGate, Chichester, WestSussex: John Wiley & Sons, LTD.
- Mishkin, F. (2008). *The economics of money, banking, and financial markets* (8th ed.). New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Modigliani, F., & M.H, M. (1963). Corporate income taxes and the cost of capital: A correction. *American Economic Review*, 53(3), 433-443.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). *Bank umum*. Dipetik September 11, 2018, dari Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Umum.aspx>
- Rahman, M., Zheng, B., Ashraf, & Begum, M. (2017). Capital requirements, the cost of financial intermediation and bank risktaking: Empirical evidence from Bangladesh. *Research in International Business and Finance*, 44, 488-505.
- Riduan, & Kuncoro, E. (2011). *Cara menggunakan dan memaknai path analysis (analisis jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Swamy. (2014). Testing the interrelatedness of banking stability measures. *Journal of Financial Economics and Finance*, 6, 25-45.
- Tan, Y. (2016). The impacts of risk and competition on bank profitability in China. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 40, 85-110.
- Wibowo, E. (2013). Analisis pengaruh suku bunga, inflasi, CAR, BOPO, NPF, terhadap profitabilitas bank syariah. *Diponegoro Journal of Management*, 2, 1-10.
- Zhang, Z., & Wu, J. Q. (2008). Impacts of capital adequacy regulation on risk-taking behaviors of banking. *Systems Engineering - Theory & Practice*, 28(8), 183-189.